

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
Skripsi, Februari 2020**

FITRIANI ZAHARA PRAWESTRI

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA
STUNTING PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI KELURAHAN
SETIAWARGI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2020**

ABSTRAK

xiv bagian awal + 71 halaman+ 13 tabel+ 2 bagan+ 9 lampiran

Stunting masih menjadi permasalahan tertinggi di Indonesia. *Stunting* di Jawa Barat pada tahun 2018 mencapai 29,2 % di Kota Tasikmalaya sendiri *stunting* sebesar 33,2 %. Angka *stunting* tertinggi di Kota Tasikmalaya terdapat di Puskesmas Tamansari dengan jumlah 603 balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Kelurahan Setiawargi Kota Tasikmalaya tahun 2020. Desain penelitian yang digunakan adalah *case control*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 160 dengan di bagi menjadi 80 kelompok kasus yaitu yang terkena *stunting* dan 80 kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak terkena *stunting* yang didapat dengan cara *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2020. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran tinggi badan dan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan *Uji chi-square*. Hasil penelitian didapatkan variabel yang berhubungan dengan kejadian *stunting* adalah BBLR *p-value* 0,000 (95% CI 105,584 – 2252,415), ASI Eksklusif *p-value* 0,000 (95% CI 16,997 – 136,450), status imunisasi *p-value* 0,000 (95% CI 18,704 – 129,228), pendidikan orang tua *p-value* 0,011 (95% CI 1,297 – 5,221), status ekonomi keluarga *p-value* 0,008 (95% CI 1,416 – 8,230).

Kata kunci : ASI Eksklusif, BBLR, Pendidikan Orang Tua, Status Imunisasi, Status Ekonomi Keluarga, *Stunting*

Kepustakaan : 28 (2010- 2019)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NURSING STUDY PROGRAM
Skripsi, February 2020**

FITRIANI ZAHARA PRAWESTRI

**FACTORS THAT ARE RELATED TO STUNTING IN THE AGE OF AGE
24-59 MONTHS IN SETIAWARGI CITY TASIKMALAYA CITY IN 2020**

ABSTRACT

xiv the beginning part + 71 page+ 13 table+ 2 chart+ 9 attachment

stunting is still the highest problem in Indonesia. Stunting in west Java in 2018 reached 29,2 % in the city of Tasikmalaya itself, stunting was 33,2 %. The highest stunting rate in the city of Tasikmalaya is in the Tamansari Community Helth center with 603 children under five. This research aims to find out the description and factors realated to the occurrence of stunting in toddlers in USA 24- 59 months in the urban village of Tasikmalaya in 2020. The research design used was case control. The sample in this study amounted to 160 with 80 groups divided into case that were affected by stunting and 80 control groups namely groups that were not affected by stunting obtained by simple random sampling. This research was conducted in January to February 2020. Data collection was carried out through height measurements and questionnaires. Data analysis was performed with the chi- square test. The results showed that variables related to stunting were BBLR p- value 0,000 (95% CI 105,584 – 22252,415), exclusive breastfeeding p- value 0,000 (95% CI 16,997 – 136,450), immunization status p- value 0,000 (95% CI 18,704 – 129,228), parental education p- value 0,011 (95% CI 1,297- 5,221), family economic status p- value 0,008 (95% CI 1,416- 8,230).

Keywords : *exclusive brestfeeding, BBLR, parental education, immunization status, family economic status, Stunting*

Literature : 28 (2010- 2019)